



PEMERINTAH KOTA TIDORE KEPULAUAN

PERATURAN DAERAH KOTA TIDORE KEPULAUAN
NOMOR 15 TAHUN 2008

TENTANG

HARI JADI KOTA TIDORE

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA TIDORE KEPULAUAN,

- Menimbang :
- a. bahwa Kota Tidore memiliki latar belakang sejarah dalam kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi dan agama yang diimplementasikan dalam dimensi kehidupan yang dapat dibanggakan pada masa lalu, kini dan mendatang;
 - b. bahwa hasil kajian ilmiah para ilmuwan dalam Seminar Nasional Sejarah Hari Jadi Kota Tidore pada tanggal 12 April sampai 13 April 2008, menyepakati tanggal 12 April Tahun 1108 sebagai hari jadi Kota Tidore;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Hari Jadi Kota Tidore.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Halmahera Utara, Halmahera Selatan, Kabupaten Kepulauan Sula, Kabupaten Halmahera Timur dan Kota Tidore Kepulauan di Propinsi Maluku Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4264);
 2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);

3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1971 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1971 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2964);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2006 tentang Jenis dan Bentuk Produk Hukum Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2006 tentang Prosedur Penyusunan Produk Hukum Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2006 tentang Lembaran Daerah dan Berita Daerah;
9. Peraturan Daerah Kota Tidore Kepulauan Nomor 3 Tahun 2005 tentang Lambang Daerah Lembaran Daerah Kota Tidore Kepulauan Nomor 03 Seri E.

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTA TIDORE KEPULAUAN

dan

WALIKOTA TIDORE KEPULAUAN

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH KOTA TIDORE KEPULAUAN
TENTANG HARI JADI KOTA TIDORE

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksudkan dengan :

1. Daerah adalah Daerah Kota Tidore Kepulauan.
2. Pemerintah Daerah adalah Walikota beserta perangkat daerah otonom lainnya sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah.
3. Kepala Daerah adalah Walikota Tidore Kepulauan.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
5. Hari Jadi Kota Tidore adalah peristiwa bersejarah, meliputi tanggal, bulan dan tahun.

BAB II

HARI JADI DAN PERINGATAN

Pasal 2

Hari jadi Kota Tidore ditetapkan pada tanggal 12 April Tahun 1108.

Pasal 3

Setiap tanggal 12 April diperingati oleh pemerintah daerah dan masyarakat Kota Tidore Kepulauan.

Pasal 4

Uraian singkat tentang sejarah hari jadi Kota Tidore sebagaimana dimaksud Pasal 2 dimuat dalam lampiran dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari Peraturan Daerah ini.

BAB III
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

- (1) Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
- (2) Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Tidore Kepulauan.

Ditetapkan di Tidore
pada tanggal 26 September 2008

WALIKOTA TIDORE KEPULAUAN,

T t d

ACHMAD MAHIFA

Diundangkan di Tidore
pada tanggal 26 September 2008

SEKRETARIS DAERAH
KOTA TIDORE KEPULAUAN,

T t d

IBRAHIM MARADJABESSY

LEMBARAN DAERAH KOTA TIDORE KEPULAUAN
TAHUN 2008 NOMOR 80

Salinan sesuai dengan aslinya,

KEPALA BAGIAN HUKUM DAN HAM
SETDA KOTA TIDORE KEPULAUAN,


BONITA SY MANGGIS, SH
PEMBINA
NIP. 010 243 332

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KOTA TIDORE KEPULAUAN
NOMOR 15 TAHUN 2008
TENTANG
HARI JADI KOTA TIDORE

I. UMUM

Secara yuridis formal Hari Jadi Kota Tidore Kepulauan jatuh pada tanggal 31 Mei 2003, saat diundangkannya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2003, tentang Pembentukan Kabupaten Halmahera Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, Kabupaten Kepulauan Sula, Kabupaten Halmahera Timur dan Kota Tidore Kepulauan di Propinsi Maluku Utara.

Keberadaan Kota Tidore Kepulauan tidak terlepas dari perjalanan sejarah Tidore tiga dimensi, *pertama* Tidore sebagai Ibu Kota Kesultanan Tidore, *Kedua* Tidore sebagai Ibu Kota Propinsi Irian Barat gaya lama dan *Ketiga* Tidore sebagai Ibu Kota Kabupaten Halmahera Tengah.

Kota Tidore Kepulauan merupakan sebuah realitas politik, maka mandat kedaulatannya justru diperoleh dari realitas kultural Kesultanan Tidore pada masa lalu yang berdaulat secara sosial, ekonomi, budaya maupun pertahanan keamanan.

Berbasis pengalaman kesejarahan dalam realitas kultural maka diperlukan pencarian suatu wahana dalam kandungan sejarah yang dapat mempertegas identitas dan jati diri daerah, sekaligus mencerminkan pernyataan sikap, rasa kesatuan teritorial Tidore yang bermakna sebagai sarana pemersatu, sumber motivasi, untuk memacu pembangunan dalam segala bidang.

Tidore digunakan untuk nama dari beberapa objek nama untuk pulau, bahasa, pemerintahan (kesultanan) dan Ibu Kota Pemerintahan, tetapi boleh jadi pada mulanya Tidore adalah nama penduduk yang mendiami “Kie Duko” nama lain dari Pulau Tidore itu.

Menelusuri dan menulis sejarah Tidore, bahkan sejarah Maluku Utara yang komprehensif kita memiliki beberapa sumber sejarah yang dapat dijejaki sebagai landasan pijak adalah :

- a. Naskah tulisan tangan yang ditulis dengan aksara jawi dan bahasa daerah Tidore dan Ternate.
- b. Laporan – laporan dan surat-surat resmi dari orang-orang barat (dokumen kearsipan) yang ditulis dalam bahasa spanyol, portugis atau belanda.

Tulisan – tulisan yang bersumber dari Yullamo Kesultanan Tidore menyebutkan sistem kepemimpinan di Tidore berlaku sejak era momole yang kemudian beralih kesistem pemerintahan yang berstruktur (kolano se rakyat) mulai dipopulerkan pada Tahun 1108 masehi oleh Adkur Madero, alias Syahjati Sultan Muhammad Nakel.

De Clereg menulis delapan nama raja-raja yang berkuasa awal di Kesultanan Tidore, tanpa tahun masa pemerintahan masing-masing Syahjati, Bosa Mawange, Subu, Balibunga, Duku Madoya, Kie Matiti dan Matagena. De Clereg kemudian menulis Nuruddin dan Hasan Syah sebagai Sultan Tidore yang 9 dan 10 yang bertugas pada Tahun 1343 dan 1373, jika dihitung 8 generasi sultan sebelum Nuruddin sebagaimana dihitung oleh Prof. Dr.Lein Riza maka satu generasi (sultan) berkuasa selama 25 Tahun, maka tahun berdirinya kesultanan Tidore sekitar 1143.

Peraturan Daerah ini telah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Tidore Kepulauan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 170/09/DPRD/KT/2008 tentang Persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Tidore Kepulauan terhadap 10 (sepuluh) Rancangan Peraturan Daerah Kota Tidore Kepulauan Tahun 2008.

II. PENJELASAN PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas

Pasal 2

Cukup jelas

Pasal 3

Cukup jelas

Pasal 4

Dalam rapat tim perumus, setelah mempertimbangkan usul dan masukan-masukan dari peserta seminar dan dari tim perumus mengenai penetapan tanggal, bulan dan tahun lahirnya Kota Tidore dapat dirinci sebagai berikut :

Pilihan tahun yaitu 1082 dengan argumentasi proses awal masuknya Islam di Tidore, Tahun 1108 peralihan sistem pemerintahan tradisional (momole) kesistem pemerintahan yang terstruktur, Tahun 1521 masa pemerintahan Sultan Mansur berinteraksi dengan Spanyol, Tahun 1657 masa Sultan Saifuddin peletak dasar model pemerintahan Bobato Adat Sepehak Raha (empat Kementrian) Tahun 1797 Sultan Nuku melakukan revolusi damai yang menumbangkan Sultan Kamaluddin dan mengusir Belanda dari Tidore dan Maluku Utara.

Penetapan tanggal terdapat 4 (empat) usulan tanggal, 1 (satu) tanggal menggunakan Tahun Hijriah dan 3 (tiga) tanggal menggunakan Tahun Miladiyah tanggal 12 Rabiul Awal 504 H mengambil rujukan tanggal masuknya islam di Tidore, tanggal 17 April Tahun 1110 pergantian sebutan Kolano menjadi sebutan Sultan sekaligus perubahan struktur pemerintahan. Tanggal 12 April saat Nuku kembali menduduki tahta kesultanan Tidore melalui revolusi damai dan tanggal 21 Juni Tahun 1801 mengambil rujukan Nuku dan Inggris mengusir Belanda keluar dari Maluku Utara.

Usulan bulan terdapat 3 (tiga) nama bulan yaitu 2 (dua) dibulan April dan 1 (satu) pada bulan Juni. Bulan April merujuk kepada Bulan Nuku kembali menduduki tahta Kesultanan Tidore yang mengakhiri kekuasaan Belanda di Tidore dan bulan April juga

merujuk kepada bulan April Tahun 1110 merujuk ke perluasan wilayah Kesultanan Tidore yang mencapai Papua dan bulan Juni Tahun 1801 saat Nuku dan Inggris menggempur dan mengakhiri kekuasaan Belanda di Maluku Utara.

Berdasarkan data-data, nominasi waktu yang dilatarbelakangi dengan fakta-fakta sejarah yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai landasan penentuan Hari Jadi Kota Tidore maka ditentukan suatu nominasi waktu yang menjadi alasan sebagai berikut :

1. fakta histories yang terjadi oleh waktu dengan melalui pengkajian serta pendalaman materi secara seksama.
2. mewujudkan rasa persaudaraan dalam serumpun dan nilai luhur budaya Fomagogoru Fomadodara serta teraktualnya kembali nilai " Marimoi Ngone Foturu" sehingga menjadi momentum penting untuk perkembangan dan kebangkitan Tidore kedepan;
3. Menjungjung tinggi nilai-nilai nasionalisme sebagai perwujudan dari semangat para pahlawan.
4. menumbuhkan rasa kebanggaan masyarakat Tidore untuk tetap tegar karakteristik kultural budaya dan falsafah Maluku Utara.

Setelah melalui pemilihan dan pembahasan yang mendalam atas asal-usul yang dikemukakan dan didasari atas argumentasi yang rasional, kritis dan penafsiran sejarah serta mempertimbangkan nilai moral maka disepakati untuk menetapkan Hari Jadi lahirnya Kota Tidore pada tanggal tanggal 12 April Tahun 1108.

Pilihan atas tanggal 12 April karena pada hari itulah kemenangan Sultan Nuku dengan menumbangkan Sultan Kamaluddin (Sultan Boneka Kompeni) dari singgasana Kesultanan Tidore, sekaligus mengusir Kompeni Belanda dari Tidore yang dikenal dengan Revolusi Damai Tidore. Peristiwa ini merupakan titik awal munculnya kesadaran persatuan dan kesatuan serta membangkitkan semangat patriotisme dan identitas masyarakat Tidore. Pilihan pada tanggal 12 April yang amat bersejarah itu agar

tetap menggugah hati nurani dan kesadaran masyarakat Kota Tidore Kepulauan sampai kapanpun tetap mewaspadaai bahaya perpecahan.

Tahun 1108 dipilih sebagai tahun lahirnya Kota Tidore Karena pada tahun itulah Adkur Madero diangkat sebagai Kolano Tidore Pertama sekaligus sebagai cikal bakal berdirinya pemerintahan di Tidore.

Pasal 5

Cukup jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KOTA TIDORE KEPULAUAN
TAHUN 2008 NOMOR 63